

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri pertambangan merupakan komponen fundamental dari kemajuan ekonomi suatu negara.. Batubara merupakan bahan bakar fosil dan juga merupakan bahan bakar penting pembangkit listrik. Pertambangan batubara juga merupakan bagian penting di perekonomian Indonesia, batubara menyumbang sekitar 40% dari total produksi energi nasional. Meningkatnya permintaan pada batubara membuat industri ini semakin berkembang di Indonesia.

Profitabilitas adalah ukuran seberapa baik manajemen perusahaan menjalankan bisnisnya dan mencirikan kapasitasnya untuk menghasilkan laba dan rugi. Pendanaan diperlukan untuk semua aktivitas bisnis, termasuk keuangan jangka panjang dan operasi sehari-hari. Profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk manajemen modal kerja, usia, ukuran, struktur modal, dan barang yang diproduksinya. Kemampuan suatu perusahaan untuk mengubah aset, modal, atau penjualannya menjadi uang tunai adalah apa yang disebut Sudan (2011) sebagai profitabilitas.

Modal kerja dibutuhkan untuk operasi berkelanjutan dan terus berubah bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu, manajemen modal kerja yang efektif sangat penting. Pada dasarnya, terdapat hubungan yang kuat antara tingkat perputaran modal kerja dan laba atau profitabilitas suatu perusahaan. Kuantitas aset lancar, yang mewakili sisi investasi dari aktivitas perusahaan, adalah yang membentuk perputaran modal kerja, menurut Utari (2014) dalam Kusumo & Darmawan (2016). Untuk mendapatkan rasio ini, kita melihat penjualan dalam kaitannya dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata. Peneliti Sinta Adila Putri, Sulistyandari, dan Rian Rahmat Ramadhan menemukan bahwa tingkat perputaran modal kerja yang lebih tinggi dikaitkan dengan profitabilitas yang lebih tinggi (2025).

Likuiditas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya ketika jatuh tempo dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Selain situasi keuangan perusahaan secara keseluruhan, likuiditas juga mengacu pada kemampuannya untuk mengubah aset yang ada menjadi kas. Tunggal (dalam Elfianto, 2011) menyatakan bahwa jika

suatu bisnis memilih untuk menyimpan banyak modal kerja, tingkat likuiditasnya mungkin akan tetap terjaga, tetapi peluang untuk memperoleh keuntungan yang signifikan akan berkurang, yang akan berdampak pada profitabilitas. Karena ada peluang yang lebih besar bahwa bisnis tersebut akan mampu membayar utangnya tepat waktu, semakin tinggi likuiditas, semakin baik reputasi perusahaan di mata kreditur. Menurut penelitian Deo Teguh Nugraha dan Lisandri (2021), Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Menurut Widyastuti (2021), rasio perputaran kas yang lebih tinggi menunjukkan penggunaan kas yang lebih efektif dan pendapatan yang lebih besar. Untuk melihat seberapa efisien suatu perusahaan membelanjakan uangnya, perhatikan rasio perputaran kasnya. Ini menunjukkan seberapa menguntungkan bisnis tersebut dan berapa banyak uang yang dapat dihasilkannya. Tetapi jika tidak ada cukup uang yang masuk, perusahaan mungkin harus menggunakan sumber pendanaan lain, yang mungkin akan membawa bencana bagi masa depannya. Tingkat perputaran kas yang lebih tinggi sering dikaitkan dengan keuntungan yang lebih tinggi bagi suatu bisnis. Tri Handayani, Djoko Kristianto, Dewi Saptantinah, dan Puji Astuti (2016) menemukan bahwa profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi secara positif oleh perputaran kasnya.

Untuk tujuan mengevaluasi kesehatan keuangan bisnis subsektor pertambangan batubara yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, kami ingin meneliti variabel-variabel berikut: perputaran modal kerja, likuiditas, dan perputaran kas. Oleh karena itu, kami ingin melakukan penelitian ini, yang akan disebut **“PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apa pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan di subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apa pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan di subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana perputaran kas, likuiditas, dan perputaran modal kerja memengaruhi profitabilitas perusahaan di subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan sebelumnya, berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk menyelidiki dan menilai bagaimana perputaran modal kerja memengaruhi profitabilitas perusahaan di subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menyelidiki dan menilai bagaimana likuiditas memengaruhi profitabilitas perusahaan di subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menyelidiki dan menilai bagaimana perputaran kas memengaruhi profitabilitas perusahaan di subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menyelidiki dan mengevaluasi bagaimana perputaran modal kerja, likuiditas, dan perputaran kas memengaruhi profitabilitas perusahaan di subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### **1.4 Teori Pengaruh**

#### **1.4.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Efisiensi perusahaan dalam memproses transaksi diukur dari waktu perputaran modal kerja, yang dimulai dari saat dana diinvestasikan dalam komponen modal kerja dan berakhir ketika dana tersebut diubah kembali menjadi kas (Riyanto, 2013). Akibatnya, bisnis mampu menghasilkan uang dan meningkatkan laba lebih cepat, yang meningkatkan profitabilitas mereka. Menurut penelitian (Meilia & Dwiarti, 2022), perputaran modal kerja meningkatkan profitabilitas, yang konsisten dengan pernyataan ini.

#### **1.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

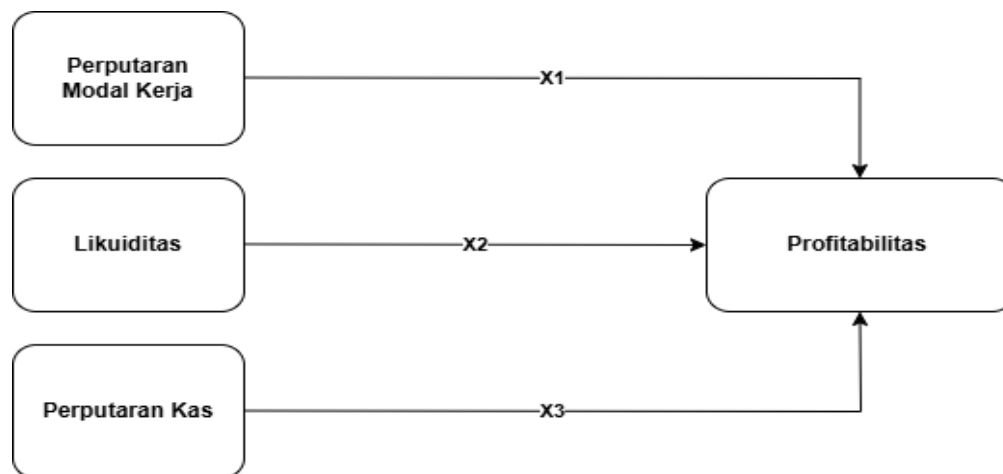
Brigham dan Houston (2009:95) menyatakan bahwa rasio likuiditas menggambarkan hubungan antara kewajiban jangka pendek perusahaan dengan kas dan aset lancar lainnya. Di sisi

lain, tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat terpengaruh jika ingin memaksimalkan keuntungan. Likuiditas yang lebih tinggi meningkatkan posisi perusahaan di mata kreditor.

### 1.4.3 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Menurut Jumingan (2014:97), perputaran kas yang tinggi dan peningkatan profitabilitas dapat dicapai dengan saldo kas yang sangat sedikit. Bisnis yang mengabaikan likuiditas demi pendapatan (profitabilitas) akan berada dalam posisi keuangan yang genting jika muncul pengeluaran tak terduga. Menurut hasil penelitian, perputaran kas memiliki dampak substansial dan parsial terhadap profitabilitas. Temuan ini memperkuat asumsi Kasmir (2010:14) bahwa profitabilitas meningkat seiring dengan tingkat perputaran kas.

### 1.5 Kerangka Konseptual



### 1.6 Hipotesis Penelitian

H1: Profitabilitas bisnis subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024 dipengaruhi oleh perputaran modal kerja.

H2: Dari tahun 2021 hingga 2024, profitabilitas perusahaan di subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh likuiditas.

H3: Bagi perusahaan di subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024, perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

H4: Profitabilitas bisnis subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024 dipengaruhi oleh perputaran modal kerja, likuiditas, dan perputaran kas.